



# PELATIHAN PENDAMPINGAN SISWA DALAM MENYUSUN KARYA ILMIAH BAGI GURU-GURU SMA NEGERI 2 KUPANG

Silvester P Taneo<sup>a</sup>, Maxsel Koro<sup>b</sup>, Sumardi W. Ndolu<sup>c</sup>, Netty E. A. Nawa<sup>d</sup>

<sup>abcd</sup>Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nusa Cendana, Kupang, NTT

<sup>a</sup>[sellytaneo138@gmail.com](mailto:sellytaneo138@gmail.com), <sup>b</sup>[maxselkoro18@gmail.com](mailto:maxselkoro18@gmail.com),

<sup>c</sup>[mardindolu23@gmail.com](mailto:mardindolu23@gmail.com), <sup>d</sup>[nettytynawa78@gmail.com](mailto:nettytynawa78@gmail.com)

## Abstrak

Penulisan karya Ilmiah merupakan salah satu kegiatan Ilmiah yang menuntut seseorang untuk menyelesaikan suatu masalah dengan langkah-langkah yang terukur dan objektif dengan didasarkan pada suatu metode Ilmiah tertentu. Pelatihan pendampingan penulisan karya Ilmiah bagi guru-guru SMA Negeri 2 Kota Kupang yang dilakukan dengan penguatan guru-guru tentang konsep dan teori yang berkaitan dengan karya Ilmiah, serta teknis dan praktik penulisanannya. Sehingga memungkinkan guru-guru dalam membimbing dan mengarahkan siswa kelas XII dalam menyusun karya Ilmiah sebagai syarat kelulusan. Pada pelatihan ini juga dihasilkan salah satu kerangka baku sebagai panduan dalam menyusun karya Ilmiah.

**Kata Kunci:** Pelatihan, Pendampingan, Penyusunan Karya Ilmiah.

## Abstract

Writing scientific work is a scientific activity that requires someone to solve a problem using measurable and objective steps based on a certain scientific method. Training to assist in writing scientific works for teachers at SMA Negeri 2 Kupang City which was carried out by strengthening teachers regarding concepts and theories related to scientific works, as well as the technical and practical aspects of their preparation. This allows teachers to guide and direct class XII students in compiling scientific work as a graduation requirement. This training also produced a standard framework as a guide in compiling scientific work.

**Keywords:** Training, Mentoring, Preparation of Scientific Work.

## 1. PENDAHULUAN

Penulisan Karya ilmiah merupakan suatu hal wajib dalam bidang pendidikan. Hal ini dikarenakan melalui penulisan karya Ilmiah wawasan dari warga pendidikan itu sendiri menjadi lebih luas dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Kasiyan (2019) mengemukakan bahwa melalui menulis seseorang dapat meningkatkan kualitas dirinya. Selanjutnya, Wening, dkk (Aina, dkk:2015) bahwa suatu karya ilmiah diperlukan nilai keaslian, keilmiahan, dan juga kekonsistenan dalam penulisanannya. Keaslian berhubungan berarti tulisan tersebut benar-benar hasil tulisan dari si penulis dan tidak ada unsur plagiat; Ilmiah berarti tulisan yang dibuat telah memenuhi standar Ilmiah yang berlaku; sedangkan konsisten berhubungan dengan bagaimana setiap pandangan dan hasil interpretasi yang dituangkan dalam tulisan selalu konsisten dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.

Karya Ilmiah merupakan penuangan ide dalam bentuk tulisan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang ditemui dengan menggunakan landasan teori tertentu maupun metode Ilmiah tertentu, sesuai dengan permasalahan yang diangkat (Kasiyan:2019). Hasil dari Karya Ilmiah perlu dibuktikan melalui fakta dan data yang ditemukan dilapangan, kemudian dibandingkan dengan kajian teori yang relevan, sehingga hasil akhir yang diperoleh menjadi lebih objektif (Ilham, dkk:2024). Penulisan karya Ilmiah akhir-akhir ini sudah tidak hanya menjadi syarat wajib bagi pelajar di perguruan tinggi, namun bahkan di tingkat SMA telah diberlakukan syarat akhir penyelesaian studi bagi siswa kelas XII.

Syarat penulisan karya Ilmiah bagi siswa kelas XII menjadi suatu tantangan baru bagi guru-guru di sekolah karena guru tentunya guru pendamping siswa yang menyusun karya Ilmiah perlu untuk memiliki pemahaman yang baik tentang karya Ilmiah dan bagaimana seharusnya penyusunan karya Ilmiah itu, serta teknis apa saja yang perlu dimiliki dalam mendampingi dan membimbing penulisan karya Ilmiah siswa.

Oleh karena itu pelatihan penulisan karya Ilmiah bagi guru SMA Negeri 2 Kota Kupang, khususnya bagi guru pendamping yang akan mendampingi dan membimbing siswa kelas XII dalam menyusun karya Ilmiah dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru dalam membimbing dan mengoreksi karya Ilmiah siswa yang hendak disusun sebagai syarat kelulusan.

## 2. METODE ABDIMAS

Pelaksanaan PkM ini dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan studi kasus. Dalam pelatihan ini metode ceramah dilakukan diawal melalui pemaparan materi penulisan karya Ilmiah (Oleh Dr. Silvester P. Taneo), jenis-jenis karya Ilmiah dan teknis penyusunannya (Oleh Maxsel Koro, M.Pd), dan pemanfaatan tools-tools yang dapat mempermudah penulisan karya Ilmiah (oleh Sumardi W. Ndolu, M.Pd). Setiap akhir dari penyampaian materi pemateri memberikan contoh kasus yang berkaitan dengan penyusunan karya Ilmiah, kemudian dilanjutkan dengan metode diskusi dan tanya jawab yang mana guru-guru maupun pemateri mendiskusikan hal-hal yang masih belum dipahami khususnya hal-hal teknis terkait dengan pembimbingan karya Ilmiah siswa. Pelatihan ini dilakukan di SMA Negeri 2 Kota Kupang. Peserta dalam Pelatihan ini adalah guru-guru SMA Negeri 2 Kupang dan perwakilan siswa kelas XII.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru-guru SMA Negeri 2 Kota Kupang dalam hal penyusunan karya Ilmiah, termasuk teknis pembimbingan siswa (siswa kelas XII). Pelatihan ini diawali dengan pemaparan materi oleh para pemateri.

### 1. Materi Konsep dan Teori Karya Ilmiah

Pada sesi ini peserta dikuatkan kembali tentang konsep karya Ilmiah karya Ilmiah dan pemanfaatannya. Di awal materinya, Bapak Dr. Sil (sapaan akrabnya) juga memberikan motivasi bagi guru-guru bahwa menulis itu gampang ketikan kemauan menulis itu datang dari dalam diri sendiri. Kemauan untuk menulis ini dapat didukung dengan keinginan-keinginan tertentu. Misalnya ingin gagasan-gagasannya dikenal banyak orang, dll. Tujuan dari membuat karya Ilmiah adalah untuk menyelesaikan masalah tertentu. oleh karena itu dalam menulis karya Ilmiah diperlukan ada *gap* atau kesenjangan antara *dasolen* dan *dasein* (harapan dan kenyataan). Selanjutnya berdasarkan *gap* yang ada maka diupayakan solusi seperti apa yang perlu dilakukan, dan untuk memastikan solusi yang diberikan valid maka diperlukan metode ilmiah serta etika Ilmiah dalam menghasilkannya. Sugiyono (2021) menjelaskan bahwa metode penelitian diartikan sebagai suatu cara dalam mengumpulkan data dengan maksud dan kegunaan tertentu. Cara yang dimaksud harus memenuhi ciri keilmuan meliputi “empiris, rasional, dan sistematis”. Pada sesi ini pemaparan materi berjalan dengan lancar. Hasil yang diperoleh adalah guru-guru dapat memahami dengan baik materi yang disampaikan.



Gambar 1. Pemaparan Materi Oleh Dr. Silvester P. Taneo, M.Si

## 2. Jenis-Jenis dan Teknis Penyusun Karya Ilmiah

Pada sesi pemateri kedua ini disampaikan tentang jenis-jenis karya Ilmiah dan teknis penyusunannya. Pada sesi ini juga melalui diskusi dan tanya jawab bersama guru-guru, dihasilkan kesepakatan kerangka karya Ilmiah yang akan digunakan sebagai panduan siswa-siswa kelas XII dalam menyusun karya ilmiahnya. Dikarenakan siswa penulisan karya Ilmiah ini baru awal diterapkan di SMA Negeri 2 Kota Kupang sehingga dengan diberikan langsung teknis penyusunan dan bagaimana cara membimbing dan mengoreksi karya Ilmiah siswa, sangat memudahkan para guru.



Gambar 2. Pemaparan Materi Oleh Maxsel Koro, M.Pd

## 3. Pemanfaatan Tools-Tools Yang Dapat Mempermudah Penulisan Karya Ilmiah

Pada pemaparan materi ketiga, lebih diarahkan kepada bagaimana memanfaatkan *tools-tools* menulis yang ada untuk memudahkan guru-guru maupun siswa dalam menulis. Materi ini dibawakan oleh Sumardi W. Ndolu, M.Pd. Materinya adalah bagaimana mensitasi dan mengambil penulisan rujukan langsung dari *google scholar*. Selain ini diberikan latihan juga terkait dengan penggunaan aplikasi Mendeley dalam mengorganisir sitasi dan memudahkan penulisan daftar pustaka. Pada penyampaian materi ini guru-guru terlihat sangat antusias dikarenakan masih banyak guru-guru yang belum tau dan memahami bagaimana kebermanfaatannya *tools-tools* yang ada. Contoh praktis langsung ditunjukkan kepada guru-guru sehingga guru-guru dapat memahami dengan baik.



Gambar 3. Penyampaian Materi Oleh Sumardi W. Ndolu, M.Pd

#### 4. KESIMPULAN

Melalui menulis seseorang dapat menyampaikan ide-ide dan gagasannya dengan teratur dan rapih. Karya Ilmiah sendiri merupakan suatu tulisan atau *paper* yang disusun berdasarkan kaidah Ilmiah tertentu yang memenuhi unsur Ilmiah yaitu logis, objektif, empiris, lugas, jelas, dan konsisten. Penyusunan suatu karya Ilmiah perlu ditunjang dengan teori-teori pendukung yang memperjelas suatu masalah dan solusinya. Sehingga melalui pelatihan ini guru-guru motivasi, dilatih, dikuatkan Kembali pemahaman-pemahamannya terkait dengan karya Ilmiah serta teknis-teknis penyusunan karya Ilmiah, serta bagaimana memanfaatkan kemudahan-kemudahan melalui media teknologi yang ada khususnya media google scholar sebagai sumber rujukan Ilmiah maupun media aplikasi pengorganisir sitasi dan daftar pustaka dalam hal ini aplikasi Mendeley, Sotero, dll. Pembimbingan siswa dalam menyusun karya Ilmiah dapat dilakukan dengan baik jika guru juga dapat memahami dengan baik kapan dan bagaimana menyusun dan menghasilkan suatu karya Ilmiah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Aina, M., Bambang, H., Retni, S. B., Afreni, H., & Sadikin, A. (2015). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru-guru SMA 8 Kota Jambi. *Jurnal pengabdian pada masyarakat*, 30(3), 29-32.
- [2]. Kasiyan, K., Zuhdi, B. M., Hendri, Z., Handoko, A., & Sitompul, M. (2019). Pelatihan penulisan karya ilmiah untuk peningkatan profesionalisme guru. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(1), 47-53.
- [3]. Muhammad Ilham, Junarti, J., Aisyah, A., & Sumiati, S. (2024). Penulisan Karya Ilmiah. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(2), 264–273. <https://doi.org/10.56799/jim.v3i2.2777>
- [4]. Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan)* (3rd ed.). Bandung: Alfabeta.